

**IMPLEMENTASI PERBUP SIDOARJO NO 71 TAHUN 2019  
TENTANG PENGURANGAN SAMPAH RUMAH TANGGA  
dan SEJENIS SAMPAH RUMAH TANGGA  
(Studi di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten  
Sidoarjo Jawa Timur)**

**Sabrina Sufi Anggraini**

Program Studi Administrasi Publik,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[sabrinasfaa@gmail.com](mailto:sabrinasfaa@gmail.com);

**Radjikan**

Program Studi Administrasi Publik,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[radjikan@untag-sby.ac.id](mailto:radjikan@untag-sby.ac.id);

**Supri Hartono**

Program Studi Administrasi Publik,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[suprihartono@untag-sby.ac.id](mailto:suprihartono@untag-sby.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Peraturan Bupati (Perbup) Sidoarjo Nomor 71 Tahun 2019 yang berkaitan dengan pengurangan sampah rumah tangga dan sejenisnya. Fokus utama penelitian adalah pada efektivitas implementasi kebijakan ini di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara, studi dokumentasi, dan penelitian observasional, menurut teknik penelitian. Responden penelitian melibatkan petugas terkait di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Perbup Sidoarjo Nomor 71 Tahun 2019 belum mencapai tingkat optimal. Terdapat tantangan dalam hal koordinasi antarinstansi, pemahaman masyarakat terkait kebijakan ini, serta infrastruktur yang mendukung. Meskipun telah ada upaya dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat, diperlukan langkah-langkah lebih lanjut untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengurangan sampah rumah tangga. Penelitian ini memberikan kontribusi pemahaman terhadap kendala dan potensi peningkatan implementasi kebijakan pengurangan sampah rumah tangga di tingkat lokal. Rekomendasi disarankan untuk memperkuat koordinasi antarinstansi, meningkatkan pemahaman masyarakat melalui kampanye edukasi yang lebih efektif, dan meningkatkan infrastruktur pendukung guna mencapai tujuan kebijakan secara lebih optimal.

Kata Kunci : implementasi kebijakan, pengurangan sampah, kendala implementasi

## **ABSTRACT**

This research aims to analyze the implementation of Sidoarjo Regent Regulation (Perbup) Number 71 of 2019 which relates to reducing household waste and the like. The main focus of the research is on the effectiveness of implementing this policy in the Environment and Hygiene Service of Sidoarjo Regency, East Java. Qualitative data is gathered through interviews, documentation studies, and observational research, according to the study technique. Research respondents involved related officers at the Environment and Hygiene Service. The research results show that the implementation of Sidoarjo Regency Regulation Number 71 of 2019 has not reached the optimal level. There are challenges in terms of coordination between agencies, public understanding of this policy, and supporting infrastructure. Although there have been efforts to provide understanding to the community, further steps are needed to increase community participation in reducing household waste. This research contributes to understanding the obstacles and potential for improving the implementation of household waste reduction policies at the local level. Recommendations are suggested to strengthen inter-agency coordination, increase public understanding through more effective educational campaigns, and improve supporting infrastructure to achieve policy goals more optimally.

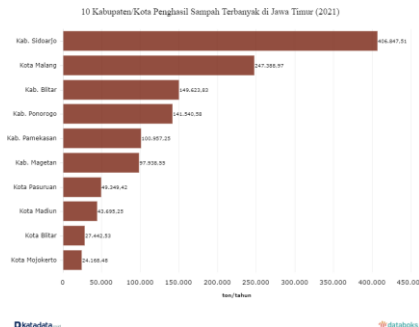
Keywords: policy implementation, waste reduction, implementation obstacles

## **A. PENDAHULUAN**

Sampah adalah bahan buangan padat dari aktivitas manusia di bumi, terkait erat dengan jumlah dan lokasi tempat tinggal manusia. Kehadiran sampah juga dipengaruhi oleh beragam aktivitas manusia yang menghasilkan berbagai bentuk sampah. Secara sederhana, sampah adalah konsekuensi dari kegiatan masyarakat (Bank, Dan, Masyarakat, & Progo, 2023). Permasalahan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, tetapi juga masyarakat secara keseluruhan. Sebagian masyarakat yang masih suka membuang sampah sembarangan, terutama ke selokan, sungai, atau badan air, dapat menyebabkan saluran tersumbat saat hujan, menyebabkan genangan air dan sampah di pemukiman. Tindakan ini membawa risiko ancaman bagi masyarakat, potensi penyebaran penyakit, serta mencemari tanah, udara, dan air. Oleh karena itu, penanganan sampah memerlukan keterlibatan aktif dan kesadaran seluruh masyarakat (Di & Randu, 2023).

Masalah kebersihan lingkungan, khususnya dalam pengelolaan sampah, berdampak besar pada kesehatan masyarakat. Penanganan yang tidak baik dapat menyebabkan penyebaran penyakit menular seperti kolera, diare, tifus, dan demam berdarah (Mubyaring et al., 2023). Pembakaran sampah berkontribusi pada peningkatan polusi udara, yang dapat memperburuk pemanasan global dan dampak perubahan iklim. Hal ini berpotensi merugikan kesehatan masyarakat, termasuk risiko penyakit pernafasan dan bahkan kanker (Di et al., 2022). Pengelolaan sampah di perkotaan Indonesia menjadi masalah mendesak, terutama dengan penambahan penduduk dan aktivitas kota yang semakin padat. Meskipun sampah dihasilkan setiap hari, masyarakat enggan berurusan langsung dengan masalah ini. Keterlibatan dalam pembuangan sampah dianggap sebagai gangguan. Oleh karena itu, penanganan dan pengelolaan sampah di kota menjadi semakin kompleks, dan masyarakat mengharapkan agar kegiatan sehari-hari mereka dapat berlangsung tanpa ada keberadaan sampah, termasuk fasilitas seperti Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dan truk pengangkut sampah (Bimrew Sendekie Belay, 2022). Menurut Setyo Purwendo dan Nurhidayat, permasalahan sampah terkait erat dengan budaya masyarakat yang mencerminkan

kurangnya disiplin dan rendahnya kesadaran lingkungan. Di sisi lain, lemahnya kebijakan pengelolaan sampah pemerintah juga menjadi penyebab, terlihat dari kurangnya regulasi dan kurangnya koordinasi antar instansi pemerintah (Pengabdian et al., 2022)



Gambar 1 Grafik persentase jumlah sampah terbanyak di Jawa Timur

Sumber : KataData.co.id

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kabupaten Sidoarjo di Provinsi Jawa Timur mencatatkan peringkat tertinggi sebagai penghasil sampah dengan total 406,85 ribu ton pada tahun 2021, menjadikannya berada di zona krisis sampah. Tingginya persentase penghasil sampah dapat berdampak negatif seperti banjir, penyebaran penyakit, dan menghambat pertumbuhan organisme tanah, mengurangi kesuburan tanah. Penumpukan sampah juga merusak pemandangan, menciptakan bau tak sedap, dan mencemari lingkungan, merugikan masyarakat dan pemerintah. Sampah di Kabupaten Sidoarjo dapat merusak citra kota dan mengancam martabatnya. Perlu rencana pengelolaan limbah yang melibatkan kontrol dari penyimpanan hingga pembuangan akhir. Pemerintah berusaha mengatasinya secara bertahap dengan solusi yang tepat dan kompleks, menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan.

Masih ada tumpukan sampah di desa Kabupaten Sidoarjo yang ditemukan saat Wakil Bupati melakukan sidak. Subandi, Wakil Bupati, menganggap tumpukan sampah tersebut bisa menyebabkan masalah lingkungan, seperti banjir, dan mengajak Kepala Desa dan Camat untuk bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan. Masalah sampah di Kabupaten Sidoarjo belum terselesaikan dan kesadaran masyarakat rendah. Masih terjadi perilaku membuang sampah sembarangan di sungai dan tepi jalan. Kerjasama antara pemerintah dan masyarakat diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah. Pemkab Sidoarjo melalui DLHK siap memberikan sosialisasi, pelatihan, dan bantuan dalam penanganan sampah. Kepala desa dan masyarakat diharapkan bersama-sama mengatasi masalah sampah di lingkungan mereka. Implementasi Perbup No 71 Tahun 2019 tentang pengurangan sampah rumah tangga dipertanyakan, terutama terkait program yang telah dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### Kebijakan Publik

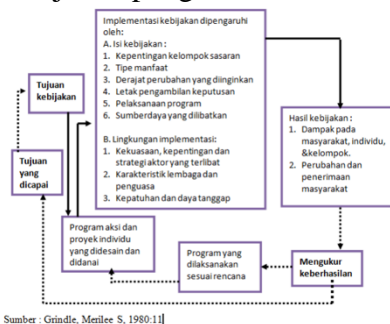
Kebijakan publik, menurut Abdul Wahab (2005), adalah tindakan yang disetujui yang dirancang untuk memecahkan masalah tertentu yang mempengaruhi mayoritas populasi. Menurut Budi Winarno (2007:18), pendekatan kebijakan ini dianggap lebih tepat karena menempatkan lebih banyak penekanan pada tindakan nyata daripada pada saran atau niat. Selain itu, gagasan ini membuat perbedaan yang jelas antara keputusan dan kebijakan, mengilustrasikan apa artinya menimbang opsi.

## Implementasi Kebijakan

Implementasi adalah tahap dalam proses kebijakan publik yang terjadi setelah kebijakan dibuat dengan tujuan tertentu. Hal ini mencakup serangkaian tindakan untuk membuat kebijakan tersedia bagi publik dan mencapai hasil yang diinginkan (Afan Gaffar, 2009: 295). Implementasi melibatkan regulasi, seperti undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan presiden, dan peraturan daerah, yang menyediakan sumber daya seperti bangunan, infrastruktur, dan dana untuk menjalankan kebijakan. Selain itu, implementasi juga melibatkan orang yang bertanggung jawab untuk menjalankan kebijakan dan cara komunikasi kebijakan kepada masyarakat umum.

## Model Implementasi Kebijakan

Sebuah kerangka analitis untuk memahami prosedur implementasi kebijakan adalah model implementasi Kebijakan. Ini adalah teknik untuk menggambarkan keadaan dan keadaan yang timbul setelah pembentukan kebijakan, memberikan penjelasan untuk perilaku yang terjadi di dalamnya. Para peneliti biasanya menggunakan Grindle, model dan perspektif Merilee S. pada implementasi kebijakan dalam konteks penelitian ini. Grindles mendefinisikan implementasi kebijakan sebagai upaya untuk mengubah kebijakan publik – yang merupakan pernyataan luas tentang tujuan, tujuan, dan bagaimana mencapai tujuan – menjadi serangkaian rencana tindakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan oleh kebijakan. Dalam lingkungan implementasi, Grindle menggabungkan tiga indikator: (1) kekuatan aktor, minat, dan strategi; (2) atribut lembaga dan otoritas; dan (3) kepatuhan dan respons. Menurut Li dan Kebijakan (n.d.), tiga variabel ini memiliki dampak pada seberapa baik Layanan Sanitasi dan Lingkungan Daerah Sidoarjo menerapkan kebijakan pengelolaan limbah.



Gambar 2 Model Implementasi Kebijakan Marilee S, Grindle

## C. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, fokusnya adalah mengevaluasi implementasi program penanganan sampah oleh Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan Perbup Kabupaten Sidoarjo No.71 Tahun 2019 tentang pengelolaan sampah di wilayah tersebut. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Peneliti perlu memiliki pengetahuan dan wawasan teoritis untuk dapat menyelidiki, menggambarkan, dan membuat situasi sosial yang jelas dan bermakna. Data dikumpulkan melalui kata-kata dan kalimat-kalimat untuk memahami realitas sosial yang terkait dengan masalah dan unit penelitian. Harapannya, penelitian kualitatif ini mampu menunjukkan bagaimana implementasi program penanganan sampah oleh Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan regulasi yang berlaku di wilayah tersebut.

### Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada titik perkembangan pengelolaan sampah yang sejauh ini telah dilakukan oleh pihak-pihak terkait dengan berpacu pada indikator-indikator yang

telah ditetapkan yang yang bermuat pada isi kebijakan dan pengimplementasian dari kebijakan tersebut yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan instansi maupun pihak-pihak lain yang bertanggung jawab dalam proses pelaksanaan kebijakan tersebut.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo selama sekitar satu bulan. Pemilihan lokasi berdasarkan hasil survei langsung menunjukkan masih ada pembuangan sampah di beberapa desa di Sidoarjo. Lokasi kedua dipilih untuk menelusuri program-program penanganan sampah yang sudah diterapkan oleh dinas tersebut. Durasi penelitian satu bulan dianggap cukup singkat dan efisien untuk melaksanakan penelitian ini.

### **Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan sekunder, yang diperoleh dari subyek penelitian. Data primer diperoleh langsung dari sumber asli, terutama melalui metode wawancara dengan pihak seperti Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo, Staff bagian pengelolaan persampahan, dan warga sekitar. Sementara itu, data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui riset perpustakaan, mencakup teori-teori dari buku, artikel, jurnal, majalah, dan informasi dari internet yang berkaitan dengan permasalahan sampah dan implementasi program penanganan sampah.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, digunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu wawancara dan observasi:

#### **a. Wawancara:**

Wawancara adalah pertemuan minimal dua orang untuk bertukar informasi secara lisan. Menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, tanpa pedoman yang cermat, untuk keperluan pengumpulan data. Peneliti hanya menanyakan garis besar masalah, memastikan wawancara dilakukan secara alami dan menyeluruh.

#### **b. Observasi:**

Observasi adalah pengumpulan data melalui observasi dengan pencatatan keadaan atau perilaku objek target, fokus pada pengimplementasian program penanganan sampah oleh Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, di mana peneliti ikut melibatkan diri dalam kegiatan sumber data untuk memperoleh data yang lebih lengkap. Teknik pengumpulan data ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif terkait implementasi program penanganan sampah di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan beberapa metode dan alat untuk mengumpulkan data, terutama dalam proses wawancara:

##### **1. Notebook:**

Digunakan sebagai perekam informasi yang diperoleh selama wawancara.

##### **2. Kamera HP:**

Diperlukan untuk mengambil gambar kegiatan terkait penelitian, meningkatkan kepercayaan hasil penelitian.

##### **3. Perekam HP:**

Digunakan untuk merekam semua pembicaraan dan percakapan selama wawancara.

##### **4. Studi Literatur:**

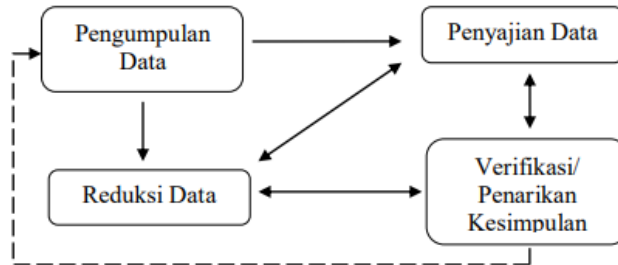
Data penelitian diperoleh dari berbagai referensi seperti buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian ini. Informasi penggunaan alat ini dalam wawancara harus diinformasikan kepada informan.

##### **5. Dokumentasi:**

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait untuk memastikan data yang akurat dan lengkap yang tidak berdasarkan perkiraan.

Metode dan alat ini dirancang untuk memastikan pengumpulan data yang komprehensif dan dapat diandalkan dalam mengeksplorasi implementasi program penanganan sampah di Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo.

### Metode Analisis Data



Sumber : Buku sumber tentang metode metode baru / Matthew B. Miles, A. Michael Huberman ; penerjemah, Tjetjep Rohendi ; pendamping, Mulyarto

## D. PEMBAHASAN

### Implementasi kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo Dalam Penanganan Sampah

Sampah menjadi masalah serius yang mempengaruhi kehidupan manusia, dan tanggung jawab pengelolaannya tidak hanya pada pemerintah, tetapi juga pada setiap individu. Meski seharusnya sadar akan pentingnya, banyak warga yang menganggap enteng masalah sampah, menganggap pengelolaan sampah hanya tugas pemerintah. Sikap ini dapat merugikan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Perilaku sembarangan membuang sampah, seperti ke sungai, dapat menyebabkan dampak negatif seperti pencemaran sumber air dan bahaya banjir. Kebiasaan mencampur sampah kering dan basah meningkatkan risiko penyakit. Pertumbuhan teknologi membawa dampak pada peningkatan jumlah sampah.

Pengelolaan sampah di Indonesia melibatkan pemerintah daerah, desa, dan Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup. Meskipun implementasi kebijakan terlihat baik di Kabupaten Sidoarjo, masih ada laporan dan sidak yang menunjukkan adanya sampah sembarangan. Fokus penelitian adalah melihat implementasi kebijakan dan tindakan terkait. Implementasi Kebijakan Perbup Sidoarjo No.71 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga oleh Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo sudah beragam. Kesadaran warga sangat berpengaruh pada keberhasilan implementasi. DKLH memberikan bantuan dan solusi kepada warga. Meskipun ada capaian positif, tetapi masih ditemui permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo melaksanakan berbagai langkah dalam pengelolaan sampah, termasuk:

#### a. Sosialisasi:

Menyelenggarakan sosialisasi di desa atau kelurahan untuk membahas cara pengelolaan sampah, seperti daur ulang, pengumpulan sampah untuk dijual, dan penggunaan sampah plastik sebagai pot bunga.

#### b. Truk Sampah:

Memberikan fasilitas truk sampah kepada desa atau kelurahan yang membutuhkan untuk memudahkan pembuangan sampah.

c. Pasukan Kebersihan:

Mengerahkan pasukan kebersihan untuk membersihkan tempat-tempat umum di Kabupaten Sidoarjo.

d. Pembuatan TPS:

Membantu pembuatan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) di setiap desa atau kelurahan untuk meningkatkan persentase pengelolaan sampah.

Selain peran Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup, desa atau kelurahan serta masyarakat juga memiliki peran penting dalam pengelolaan sampah. Langkah awalnya adalah menumbuhkan rasa empati dan cinta kebersihan. Beberapa warga masih percaya bahwa pengelolaan sampah sepenuhnya merupakan tugas pemerintah, sementara seharusnya masyarakat juga berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan.

**Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dari Usaha Yang Telah Dilakukan Oleh Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo Guna Penanganan Sampah.**

**Faktor pendukung**

Faktor pendukung merupakan hal-hal yang dinilai atau dianggap serta dilakukan dengan dampak yang dihasilkan adalah baik dan dapat mencapai tujuan. Dalam pengimplementasian kebijakan Perbup Sidoarjo No.71 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga terdapat beberapa faktor pendukung antara lain :

- a. Keberhasilan Sosialisasi
- b. Kerja Sama yang Baik
- c. Feedback
- d. Perbantuan Tepat Sasaran

**Faktor penghambat**

Faktor penghambat merupakan hal-hal yang dinilai atau dianggap serta dilakukan dengan dampak yang dihasilkan adalah tidak baik atau buruk dan dapat menghambat tercapainya suatu tujuan. Dalam pengimplementasian kebijakan Perbup Sidoarjo No.71 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga terdapat beberapa faktor penghambat antara lain :

- a. Kurangnya kesadaran warga
- b. Lahan Yang Terbatas
- c. Tingginya Angka Pertumbuhan Penduduk

Dari penjabaran faktor pendukung dan faktor penghambat diatas dapat dilihat bahwa suatu keberhasilan dalam pengimplementasian kebijakan harus memenuhi suatu kriteria atau dengan perbantuan hal-hal demikian yang dinilai memiliki potensi yang baik untuk tercapainya suatu tujuan. Karna dengan berhasilnya suatu kebijakan membawa kemajuan pada suatu daerah bahkan negara itu yang nantinya akan menjadikan negara atau daerah tersebut menjadi lebih baik dan berkembang.

**E.KESIMPULAN**

**Kesimpulan**

Kebersihan lingkungan, khususnya pengelolaan sampah, memiliki dampak signifikan pada kesehatan masyarakat. Selain aspek estetika, pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menyebabkan penyebaran penyakit menular seperti kolera, diare, tipus, dan demam berdarah. Permasalahan sampah menjadi semakin mendesak di perkotaan Indonesia, terutama dengan pertumbuhan penduduk dan aktivitas perkotaan yang semakin kompleks. Masyarakat enggan terlibat secara langsung dengan sampah, meskipun mereka menyadari bahwa setiap hari akan

menghasilkan sampah. Harapan mereka adalah kegiatan sehari-hari dapat terbebas dari sampah, dengan harapan adanya Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dan truk pengangkut sampah.

Pengelolaan sampah di Indonesia melibatkan pemerintah daerah, desa, dan kelurahan. Implementasi kebijakan Perbup Sidoarjo No.71 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sidoarjo dinilai cukup baik. Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup (DKLH) berkolaborasi dengan desa, kelurahan, dan masyarakat dalam mewujudkan tujuan kebijakan tersebut. Meskipun terdapat keberhasilan dengan persentase realisasi pengelolaan sampah rumah tangga lebih tinggi dari target, masih ditemukan faktor penghambat dalam pencapaian kesuksesan implementasi kebijakan tersebut.

### **Saran**

Perbup Sidoarjo No.71 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sidoarjo telah diimplementasikan dengan baik oleh Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup (DKLH). Meskipun ada beberapa faktor penghambat, tetapi DKLH bersama desa, kelurahan, dan masyarakat bekerja sama untuk mengatasi masalah sampah. Diperlukan upaya seperti memberikan lahan untuk kerajinan sampah plastik, menyelenggarakan perlombaan kebersihan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan serta pengelolaan sampah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bank, S., Dan, S., Masyarakat, P., & Progo, K. (2023). *PEMILAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DI DUSUN GUNUNG*. 1(5), 579–588.
- Baskoro, P. A., & Kurniawan, B. (2021). Implementasi Kebijakan Penanganan Sampah Di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. *Publika*, 149–158. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n2.p149-158>
- Bimrew Sendekie Belay. (2022). No Titleהארגון העיני. מה שבאמת לנגד העינים. 8.5.2017, 2003–2005.
- Di, A. I. R., & Randu, T. P. A. (2023). *MENGELOLA SAMPAH SEBAGAI WUJUD CINTA TANAH*. 1(1), 1–10.
- Ilmu, S., Negara, A., Ilmu, F., & Surabaya, U. N. (2018). ... *partisipasi masyarakat dalam pengembangan kampung edukasi sampah di kelurahan sekardangan kecamatan sidoarjo kabupaten sidoarjo*.
- Ishimura, Y., Shinkuma, T., Takeuchi, K., & Hosoda, E. (2024). The effects of regional goal setting on household waste. *Ecological Economics*, 215(October 2023), 108015. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2023.108015>
- Jayantri, A. S., & Ridlo, M. A. (2022). Strategi Pengelolaan Sampah Di Kawasan Pantai. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 147. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i2.20021>
- Mubyaring, A., Sayekti, P., S, R. I. S., & Perdana, P. (2023). *Peningkatan Pengetahuan Pimpinan Lembaga Kemasyarakatan Desa Mengenai Pengelolaan Dan Pengolahan Sampah Rumah Tangga*. 02(01), 1–6.
- Prabawati, W. E. L. dan I. (2022). Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Pasar Wonokromo Kota Surabaya Wana Eka Listiani Indah Prabawati. *Publika*, 16, 1823–1834.
- Rahmah, A. A., & Trihadiningrum, Y. (2022). Optimasi dan Redesain Sistem Pengelolaan Sampah di TPST Lingkar Timur Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Teknik ITS*, 11(2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v11i2.82614>
- Tata, M., Persampahan, K., & Lingkungan, O. (2023). *BERORIENTASI LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS DI KOTA BOGOR* Anton Soeharsono Institut Pemerintahan dalam Negeri



- Jakarta , Indonesia Muchlis Hamdi *Institut Pemerintahan dalam Negeri Jakarta , Indonesia*  
 Dedeh Maryani *Institut Pemerintahan dalam Negeri Jakarta , I. 17(1), 209–230.*
- Zhang, C., Ma, B., & Du, Q. (2023). Public acceptability and its determinants of unit pricing for municipal solid waste disposal: Evidence from a household survey in Beijing. *Journal of Environmental Management*, 346(May), 118966.  
<https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2023.118966>
- Bangunrejo, D., & Kendal, K. (2022). *Implementasi kebijakan bumdes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengelolaan sampah di desa bangunrejo kabupaten kendal. 5(3), 672–684.*
- Belakang, A. L. (2010). *No Title.*
- Di, S., Sario, K., Theopilus, B., & Raintung, Y. (2022). *No Title. 2(1), 1–10.*
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *濟無No Title No Title No Title.*
- Hutasuhut, I. M., & Lanari, M. (2016). Pelaksanaan Pengelolaan Kebijakan Alokasi Dana Nagori (ADN) Dalam Meningkatkan Membangunan Nagori di Kecamatan Bandar Huluan Kabupaten Simalungun.  
*Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area, 4(2), 131–142.*
- Ii, B. A. B., & Kebijakan, A. I. (n.d.). *Wibawa, Samodra. 1994. Evaluasi Kebijakan Publik . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Grindle, Merilee S. (Ed). 1980. Politics and Apolicy Implementation in the ThirdWorld , New Jersey: Princetown University Press. 19. 19–37.*
- Isu, A., Daerah, P., Kendari, K., Kendari, K., Kendari, K., Iii, E., Berkelanjutan, T. P., Kendari, K., & Tujuan, S. (2019). *No Title. 5(2), 291–305.*
- Larangan, D., & Candi, K. (2022). *Implementasi Program Pengelolaan Bank Sampah Angrek Di. 7(2), 251–266.*
- Luanmasar, I. E. C., Salakory, M., & Riry, J. (2022). *Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Pantai Desa Rumahtiga Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon. 1(April).*
- Masyarakat, J. K., Wachid, A., & Caesar, D. L. (2020). *KABUPATEN KUDUS POLICY IMPLEMENTATION OF WASTE MANAGEMENT. 6(2), 173–183*
- Mustaghfiroh, U., Sundusiyah, A., Addahlawi, H. A., & Hidayatullah, A. F. (2020). *Implementasi prinsip good environmental governance dalam pengelolaan sampah di indonesia implementation of the principles of good environmental governance in garbage management in indonesia.*
- Nasional, S., Riset, H., Annisa, N., Tanjung, F., Utomo, H. W., & Masykuroh, K. (2022). *Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa Melung melalui pengoptimalan dan Pengelolaan Sampah RumahTangga E-proceeding 2 nd SENRIABDI 2022. 2, 111–119.*
- Pengabdian, J., Kesehatan, M., & Sriagustini, I. (2022). *Edukasi pengolahan sampah rumah tangga sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan. 01(01), 35–46.*
- Samsu. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif, 17, 43.* <http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf>
- Unifikasi, J., Rahmat, D., Hukum, F., & Kuningan, U. (2017). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM BANTUAN HUKUM BAGI MASYARAKAT. 04, 35–42.*

Yaw, A. La. (n.d.). *Konsep Dasar Kebijakan Publik*.